

**PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM
DI MTs MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

FITRI WAHYUNI
NPM.1401020030

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

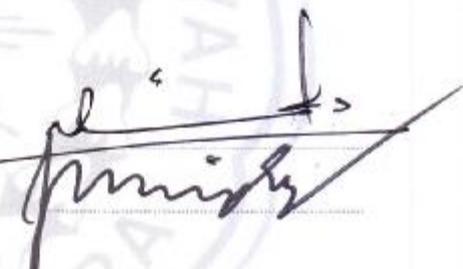
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Fitri Wahyuni
NPM : 1401020030
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Kamis, 29 Maret 2018
WAKTU : 07.30 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Dalail Ahmad, MA
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA



Lailani, S.PdI, MA



Unggul Cinta & Kepercayaan

Sila merapatkan koral ini agar dibuktikan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd

Nama Mahasiswa : Fitri Wahyuni
 NPM : 1401020030
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/3 2018	• Abstrak BAB V • BAB III • BAB IV • Daftar Pustaka		
16/3 2018	Ace Aiday		

Medan, 16-3-2018



Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dosen Pembimbing

Drs. Lisanuddin, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mulhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM
DI MTs MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

FITRI WAHYUNI
NPM 1401020030

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing

(Drs. Lisanuddin, M.Pd)

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : **FITRI WAHYUNI**
NPM : **1401020030**
PROGRAM STUDI : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI MTs MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(Drs. Lisauddin, M.Pd)

Diketahui / Disetujui

Oleh :

(Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I)

Diketahui / Disetujui

Oleh :



(Drs. Muhammad Qorib, M.A)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA : **FITRI WAHYUNI**
NPM : **1401020030**
PROGRAM STUDI : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AGAMA
ISLAM DI MTs MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(Drs. Liza Nuddin, M.Pd)

Diketahui / Disetujui
Oleh :

Dekan

(Dr. Muhammad Qorib, M.A)

**Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

(Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I)

Hal : Fitri Wahyuni

Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di –

Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

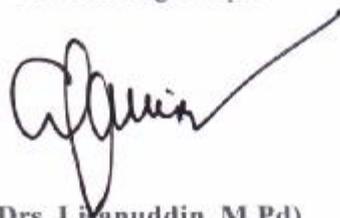
Assalaamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa Fitri Wahyuni yang berjudul :**"Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan."**Maka kami berpen dapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada siding munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing Skripsi



Drs. Lisanuddin, M.Pd)

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Fitri Wahyuni

Jenjang Pendidikan : S-1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NPM : 1401020030

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “ Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan” merupakan hasil karya saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Fitri Wahyuni

ABSTRAK

FITRI WAHYUNI : NPM 1401020030. “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan model Pembelajaran Resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dan penelitian eksperimen ini masuk ke dalam kategori penelitian kuantitatif. Populasi ini diambil dari seluruh kelas VII sebanyak 28 orang dan Sampel yang diambil sebesar 14 orang siswa. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan tes. Pengolahan analisis data ini menggunakan rumus product moment, validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh bahwa kedua kelompok sampel memenuhi syarat-syarat pengujian hipotesis “t”. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan statistik t, dari hasil perhitungan pada lampiran di peroleh $t_{hitung} 2,768$ dengan menggunakan nilai t_{tabel} , yaitu $dk = n - 2$ maka $14 - 2 = 12$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,179$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian H_a diterima H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Metode Resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Resitasi, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

FITRI WAHYUNI : NPM 1401020030 The Effect of Recitation Methods On Student Learning Outcomes On Islamic Religious Subjects In MTs Muhammadiyah 15 Medan.

The problem formulation in this research is whether is influence of using model of recitation learning to result of student learning in Islamic Religion subject at MTs Muhammadiyah 15 Medan. While the purpose of this study was to determine the effect of using the model of recitation learning on student learning outcomes on Islamic Religious subject in MTs Muhammadiyah 15 Medan. Research this type of research is quasi experimental research and this experimental research into the category of quantitativ research. This population is taken from all VII classes as many as 28 people and sampels taken by 14 student. This research is done using some data collection technique that is test of data analysis processing using product moment formula, validity, reliability, and hypothesis test. Based on the results of data analysis obtained that both groups of samples meet the requirements of hypothesis "t" test. Hypothesis testing is done with t statistics, from the calculation results in the attachment obtained $t_{counted} 2,768$ using t value of t_{table} , that is $dk = n-2$ then $14-2 = 12$ and $\alpha = 0,05$ so $t_{table} obtained = 2,179$, because the $t_{count} > t_{table}$ thus H_a received H_0 rejected so it can be concluded that there is influence of the method of recitation on student learning outcome on Islamic subjects in MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Keyword : Recitation learning methods, student learning outcome.

KATA PENGANTAR



Assalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada putus – putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan.”** Serta tidak lupa shalawat dan salam penulis persembahkan kepada rasul pembawa rahmat yakni, Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan hikmah dalam al – Qur’an sebagai rahmat bagi sekalian alam dan pedoman bagi seluruh umat islam.

Dalam penulisan skripsi Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat disajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang dating pada proses pembuatannya, namun atas izin Allah SWT maka proposal ini telah selesai di buat oleh penulis. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa proposal masih terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya mendukung dan membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan, pengarahan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Teristimewa sekali kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda tercinta **Ahmad Fuad** dan Ibunda tercinta **Mardiani MZ**, yang telah melahirkan dan membesarkan serta merawat dengan penuh kasih sayang,

memberikan nasihat, doa, semangat, dorongan baik secara moral mau pun secara materi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi penyejuk hati dan bukti atas tetesan keringat ayah dan ibu. Semoga Allah selalu member kesehatan , keselamatan, dan kebahagiaan kepada mereka dunia dan akhirat.

2. Bapak **Dr. Agusani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam sekaligus sebagai dosen Penasihat Akademik.
4. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam sekaligus sebagai dosen Penasihat Akademik.
5. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Robie Fanreza S.Pd.I, M.Pd.I**, selaku ketua Program studi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Drs. Lisanuddin, M.Pd**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan dalam penulis skripsi ini, dan terima kasih yang sebesar – besarnya atas waktu yang di luangkannya.
8. Bapak **M. Syahri. S. Ag**, selaku Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 15 Medan yang telah memberikan motivasi dan do'a dalam penyelesaian proposal ini.
9. Kepada Adik tercinta yaitu **Purnama Astuti** yang telah memberikan motivasi dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada sahabat penulis tercinta yang sama – sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi yaitu **Novita Sari, Nurdiansyah, Khairul Bariah Ritonga, Adya Sandra, Kiki Manjelina Harahap**, yang selalu setia dalam suka dan duka, yang saling memberikan inspirasi, dukungan dan semangat yang luar biasa kepada penulis, serta seluruh teman – teman PAI stanbuk 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.

Semoga apa yang kita cita – citakan selama ini dikabulkan oleh Allah SWT.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini dan yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda kepada Allah SWT jugalah penulis berserah diri. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi semua orang. Amin.

Wassalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 14 Maret 2018

HormatPenulis

Fitri Wahyuni

1401020030

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	5
C. BATASAN MASALAH	5
D. RUMUSAN MASALAH	5
E. TUJUAN PENELITIAN	5
F. MANFAAT PENELITIAN	6
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	7
A. Kerangka Teoretis.....	7
1. Pengertian Metode Pembelajaran	7
2. Prinsip Penggunaan Metode Efektif dan Efisien.....	8
3. Cara Memilih Metode Mengajar Yang Tepat.....	9
B. Metode Resitasi	10
1. Pengertian Metode Resitasi.....	10
2. Tujuan Pemberian Tugas.....	11
C. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar	15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
D. Materi Akhlak Tercela Nifaq.....	18
1. Nifaq.....	18

2. Dua Kategori Nifaq	19
a. Nifaq I'tiqadi	19
b. Nifaq 'Amali	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
1. Lokasi Penelitian	23
2. Waktu Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel.....	23
C. Variabel Penelitian.....	24
D. Instrumen Penelitian.....	24
1. Observasi/Pengamatan.....	25
2. Tes	25
E. Uji Coba Instrumen	26
1. Validitas Tes	26
2. Reliabilitas Tes	26
F. Teknik Analisa Data	27
1. Uji Normalitas	27
2. Pengujian Hipotesis.....	27
3. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	30
A. Gambaran Umum Sekolah.....	30
B. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Hasil Uji Coba Validitas	38
2. Uji Realibilitas	38
C. Kegiatan Belajar.....	40
a. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	40
1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	40

2. Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol	41
D. Mendeskripsikan Data	43
1. Deskripsi Data Hasil Pre-test.....	43
2. Deskripsi Data Hasil Post-test	43
E. Teknik Analisa Data	44
1. Uji Normalitas.....	44
2. Pengujian Hipotesis	45
3. Pembahasan Hasil Belajar.....	45
4. Keterbatasan Penelitian	46
 BAB V PENUTUP	 47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
 DAFTAR PUSTAKA.....	 48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Sarana dan Prasarana di MTs Muhammadiyah 15 Medan	35
Tabel 2 : Infrastruktur MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	36
Tabel 3 : Keadaan dan Fasilitas MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	36
Tabel 4 : Daftar Nama Guru/Pengajar dan Pegawai MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	37
Tabel 5 : Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	38
Tabel 6 : Uji Coba Validitas	39
Tabel 7 : Hasil Perhitungan Uji Realibilitas Metode Pembelajaran Resitasi	40
Tabel 8 : Hasil Perhitungan Uji Realibilitas Dari r_{11} Metode Pembelajaran Resitasi	41
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	42
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	43
Tabel 11 : Deskripsi Data Hasil Pre-test Kelas Eksperimen dan Kontrol..	44
Tabel 12 : Deskripsi Data Hasil Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol	45
Tabel 13 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas Metode Pembelajaran Resitasi	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, kemajuan industri sebagai salah satu dampak dari modernisasi, telah menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan spesialisasi secara tajam. Tuntutan tersebut pada gilirannya akan menyeret masyarakat kepada pola hidup tertentu yang mengakibatkan hilangnya makna hidup secara hakiki dengan mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan dan nilai-nilai ketuhanan.

Untuk mengantisipasi dampak negatif dari kemajuan iptek dan lajunya arus modernisasi yang begitu cepat, umat manusia harus segera menyadari dan membentengi diri dengan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan memahami dan memaknai terhadap nilai-nilai esensial yang ada pada dirinya sebagai makhluk Tuhan. Dalam dunia pendidikan kemampuan tersebut diupayakan melalui bentuk program pendidikan yang di namakan Pendidikan Umum (*General Education*).

Program-program *General Education* pertama lahir di Amerika pada tahun 1960. Ada empat hal yang melatarbelakangi lahirnya program *General Education* di Amerika. *Pertama*, menjadi suatu reaksi terhadap spesialisasi keilmuan yang berlebihan. *Kedua*, menjadi reaksi terhadap kepincangan penguasaan minat-minat khusus dengan perolehan peradaban yang lebih luas. *Ketiga*, menjadi reaksi terhadap formalisme dalam pendidikan.¹

Hal tersebut menunjukkan bahwa lahirnya program *General Education* merupakan suatu reaksi terhadap kecenderungan masyarakat modern yang mendewakan produk teknologi, dan cenderung mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Kecenderungan masyarakat seperti ini sebagai produk sistem pendidikan sekuler.

Dengan dalih penajaman kajian keilmuan atau spesialisasi, kecenderungan para ahli ilmu pengetahuan modern memahami manusia hanya pada aspek-aspek lainnya diabaikan. Pemahaman seperti ini sangat berpengaruh terhadap sistem

¹ Wahyuddin, Achmad, M. Ilyas, M. Saifulloh, Z. Muhibbin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2013) h. 2

pendidikan yang dikembangkan dewasa ini. Sebagai bukti dapat dilihat dari pengkotak-kotakan kurikulum dan pemilahan pengetahuan secara tajam yang berakibat pada pengalaman belajar siswa menjadi terpecah-pecah.

Kondisi seperti ini diakui oleh para pakar pendidikan modern ketika menyoroti hasil pendidikan pada abad ini. Mereka menilai pada produk sistem pendidikan modern telah menghasilkan manusia-manusia proposional namun tidak menghasilkan manusia-manusia yang sadar akan kemanusiaannya.

Produk sistem pendidikan dalam sistem sekuler seperti ini diakui oleh para ahli pendidikan barat sendiri, bahwa sistem pendidikan sekuler seperti ini tidak berkepentingan membekali kemampuan untuk memahami dan menghayati makna-makna esensial sebagai manusia².

Pendidikan Umum (PU) merupakan salah satu program pendidikan yang membekali kemampuan peserta didik untuk memahami dan memaknai esensi manusia sebagai makhluk Tuhan yang memiliki potensi sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya.

Untuk menghindari dampak negatif dari penajaman spesialisasi yang berlebihan, sebagai akibat dari pengkotakan kurikulum, keenam pola makna sebagaimana dikatakan oleh Philip H. Phoenix diatas perlu dimasukkan ke dalam setiap kurikulum di setiap program studi dan jenjang pendidikan yang berkemas dalam suatu bentuk program pendidikan yang mereka namakan Pendidikan Umum (*General Education*) yang didalamnya diajarkan mata kuliah *Pendidikan Agama Islam*.

Tujuan Umum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi adalah sesuai dengan SK. No 38/2002, Dirjen Dikti adalah memberikan landasan pengembangan kepribadian kepada mahasiswa agar menjadi kaum intelektual yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berfikir filosofi, bersikap rasional dan dinamis berpandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan Nasional.

²Wahyuddin, Achmad, M. Ilyas, M. Saifulloh, Z. Muhibbin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2013) h. 3

Tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah membina kepribadian mahasiswa kelak akan menjadi ilmunya yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, dan mampu mengabdikan ilmunya untuk kesejahteraan umat manusia. Oleh karena itu, Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di PTU dikelompokkan dalam *Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian* (MPK). Mata kuliah ini harus dibina dan dikembangkan terus oleh Pemerintah dan Lembaga Pendidikan Nasional secara profesional³.

Kedudukan Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Nasional Pendidikan Tinggi adalah merupakan *mata kuliah wajib* yang harus diikuti oleh mahasiswa yang beragama islam diseluruh perguruan tinggi umum, di setiap jurusan, program dan jenjang pendidikan, baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Dengan demikian, memandang penting pendidikan agama islam untuk diajarkan di perguruan tinggi umum.

Pendidikan agama islam adalah program pendidikan agama islam sebagai suatu mata kuliah yang wajib secara nasional harus diberikan di sekolah atau perguruan tinggi umum. Agar, peserta didik menjadi orang yang memiliki kepribadian muslim secara utuh, yakni selalu taat menjalankan perintah agamanya, bukan menjadikan mereka sebagai ahli dalam bidang agama islam. Untuk itu *Kedudukan PAI di PTU* adalah sangat penting karena salah satu program studi yang diharapkan mampu menghasilkan para mahasiswa yang memiliki jiwa agama dan taat menjalankan perintah agamanya, bukan menghasilkan mahasiswa yang berpengetahuan agama secara mendalam.

Metode pembelajaran *Resitasi* merupakan metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.

Metode resitasi ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit, artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu yang kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai dengan batas

³Wahyuddin, Achmad, M. Ilyas, M. Saifulloh, Z. Muhibbin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2013) h. 5

waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya.

Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah (PR), tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas biasanya bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok. Karena itu, tugas dapat diberikan secara individual dan dapat pula secara kelompok.

Tugas yang diberikan kepada anak didik ada berbagai jenis. Karena itu, tugas sangat banyak macamnya, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, seperti tugas meneliti, tugas menyusun laporan (lisan/tulisan), tugas motorik (pekerjaan motorik), tugas di laboratorium dan lain-lainnya.

Sehubungan dengan hal itu, tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu, atau satu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu di cari urainnya pada buku pelajaran. Dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain, dapat di tugaskan untuk mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga melakukan eksperimen⁴.

Oleh karena itu, metode penugasan tidak sama dengan istilah pekerjaan rumah, tapi jauh lebih luas. Tugas di laksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan dan di tempat lainnya. Metode penugasan untuk merangsang anak aktif belajar baik secara individual maupun secara komunal (kelompok).

Dengan masalah diatas inilah penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana : **“Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan).”**

⁴ Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran Untuk Revolusi Pengajaran*, (Medan: CV. Iscom Medan, 2012) h. 26

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada materi Akhlak Tercela Nifaq.
2. Siswa kurang mengerti dalam mengerjakan soal-soal pendidikan agama islam pada materi Akhlak Tercela Nifaq.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang, batasan masalahnya yaitu :

1. Meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam pada meteri Akidah Akhlak Akhlak Tercela Nifaq.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan di ajukan adalah :

1. Apakah ada pengaruh aktivitas dalam penggunaan metode resitasi terhadap Pembelajaran Agama Islam dikelas VII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran agama islam di Mts Muhammadiyah 15 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dengan menggunakan metode resitasi siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

2. Bagi Guru

Dengan menggunakan metode resitasi guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

3. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan lebih maju dan berkembang dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode secara harfiah berarti ‘cara’. Dalam pemaknaan yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata “mengajar” sendiri berarti memberi pelajaran⁵.

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara-cara yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda”. Oleh karena itu, ia mengatakan lebih lanjut bahwa “variabel metode pembelajaran diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu (1) strategi pengorganisasian, (2) strategi penyampaian, dan (3) strategi pengelolaan belajar mengajar⁶.

Dengan demikian secara ringkas dapat kita katakan bahwa metode pembelajaran adalah cara penyajian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan yang diinginkan.

⁵Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran Untuk Revolusi Pengajaran*, (Medan: CV. Iscom Medan, 2012) h. 1

⁶Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran Untuk Revolusi Pengajaran*, (Medan: CV. Iscom Medan, 2012) h. 1

2. Prinsip Penggunaan Metode Efektif dan Efisien

Syarat-syarat yang harus diperhatikan seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan harus dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa.
2. Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, seperti melakukan dan eksplorasi.
3. Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
4. Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
5. Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
6. Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini penting karena, korelevansi metode mengajar dengan prinsip-prinsip belajar akan dapat membangkitkan gairah belajar anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jadi metode mengajar berhubungan erat dengan prinsip-prinsip belajar⁷.

Terdapat beberapa ciri dari sebuah metode yang baik untuk pembelajaran, yaitu :

1. Berpadunya metode dari segi tujuan dan alat dengan jiwa dan ajaran akhlak yang mulia.
2. Bersifat luas, fleksibel dan memiliki daya sesuai dengan watak siswa dan materi.
3. Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktek dan mengantarkan siswa pada kemampuan praktis.
4. Tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya justru mengembangkan materi.
5. Memberikan keluasaan pada siswa untuk mengatakan pendapatnya.

⁷Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran Untuk Revolusi Pengajaran*, (Medan: CV. Iscom Medan, 2012) h. 2

6. Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

3. Cara Memilih Metode Mengajar Yang Tepat

Tidak ada suatu metode mengajar yang lebih baik, daripada metode yang lain. Tiap-tiap metode memiliki kelemahan dan kekuatan. Ada metode yang tepat digunakan terhadap pelajar dalam jumlah besar, ada pula yang tepat digunakan terhadap pelajar dalam jumlah kecil. Ada yang tepat digunakan di dalam kelas, ada pula yang tepat digunakan di luar kelas. Kadang-kadang guru tampil mengajar lebih baik dengan menggunakan metode ceramah di bandingkan dengan memberi kebebasan bekerja kepada pelajar. Kadang-kadang pula suatu bahan pengajaran lebih baik disampaikan dengan kombinasi beberapa metode ketimbang dengan hanya satu metode. Atas dasar itu, tugas guru adalah memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam menciptakan proses belajar-mengajar.

Tujuan mempergunakan suatu metode yang paling tepat dalam pendidikan adalah untuk memperoleh efektivitas dari kegunaan metode itu sendiri. Efektivitas tersebut dapat diketahui dari kesenangan pendidikan yang memakainya di satu pihak, serta timbulnya minat dan perhatian dari anak didik dilain pihak, dalam proses kependidikan dan pengajaran. Kedua belah pihak timbul rasa senang mengerjakan suatu pekerjaan karena apa yang dikerjakan itu bermanfaat bagi mereka⁸.

Untuk memilih metode mengajar yang akan digunakan dalam rangka perencanaan pengajaran, perlu dipertimbangkan faktor-faktor tertentu antara lain : kesesuaiannya dengan tujuan instruksional serta keterlaksanaannya dilihat dari waktu dan sarana yang ada.

Selanjutnya ia mngutarakan bahwa penentuan dari suatu metode mengajar sangat tergantung pada kemampuan guru, di mana :

- (a) Guru hendaknya mengetahui fasilitas apa saja yang tersedia di sekolahnya serta bagaimana memperoleh dan menggunakannya.
- (b) Guru yang tidak cakap menggunakan fasilitas tertentu atau tidak mampu menerapkannya pada metode yang sesuai, meskipun fasilitas itu memadai,

⁸Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran Untuk Revolusi Pengajaran*, (Medan: CV. Iscom Medan, 2012) h. 3

akan terganggu oleh fasilitas itu sendiri di dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Bahwa baik buruknya pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa baik buruknya penggunaan metode pengajaran sangat-sangat tergantung pada kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode.

B. Metode Resitasi

1. Pengertian Metode Resitasi

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas yang di laksanakan oleh siswa dapat di lakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa, atau dimana saja asal tugas itu dapat di kerjakan⁹.

Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit, artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu yang kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya.

Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah (PR), tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas biasanya bisa dilaksanakan dirumah, di sekolah, diperpustakaan dan tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok. Karena itu, tugas dapat diberikan secara individual atau dapat pula secara kelompok.

Tugas yang diberikan kepada anak didik ada berbagai jenis. Karena itu, tugas sangat banyak macamnya, bergantung pada tujuan yang akan dicapai; seperti tugas meneliti, tugas menyusun laporan (lisan/tulisan), tugas motorik (pekerjaan motorik), tugas dilaboratorium dan lain-lain.

Tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu; atau satu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari urainnya pada buku pelajaran. Dapat juga berupa tugas tertulis atau

⁹Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran Untuk Revolusi Pengajaran*, (Medan: CV. Iscom Medan, 2012) h. 25

tugas lisan yang lain, dapat di tugaskan untuk mengumpulkan sesuatu; membuat sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga melakukan eksperimen.

Oleh karena itu, metode penugasan tidak sama dengan istilah pekerjaan rumah, di sekolah, di perpustakaan dan tempat lainnya. Metode penugasan untuk merangsang anak aktif belajar baik secara individual maupun secara komunal (kelompok)¹⁰.

2. Tujuan Pemberian Tugas

Sebagaimana yang di kemukakan di atas bahwa tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas dilaksanakan dirumah, di sekolah, di perpustakaan dan di tempat lainnya. Metode tugas dan resitasi merangsang anak aktif belajar baik secara individual maupun kelompok. Oleh karena itu tugas dapat diberikan secara individual, atau dapat pula secara kelompok.

Metode pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas; sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Hal itu terjadi disebabkan siswa mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda, waktu menghadapi masalah-masalah baru. Di samping itu untuk memperoleh pengetahuan secara melaksanakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa di sekolah, melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah tersebut. Dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar; dan merasa terangsang untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri. Banyak tugas yang harus dikerjakan siswa, hal itu diharapkan mampu menyadarkan siswa untuk selalu memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal-hal yang menunjang belajarnya; dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang berguna dan konstruktif¹¹.

Dengan demikian, metode tugas belajar dan resitasi dapat dipergunakan apabila:

¹⁰Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran Untuk Revolusi Pengajaran*, (Medan: CV. Iscom Medan, 2012) h. 26

¹¹Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran Untuk Revolusi Pengajaran*, (Medan: CV. Iscom Medan, 2012) h. 27

- a. Guru mengharapkan agar semua pengetahuan yang telah diterima siswa lebih mantap.
- b. Untuk mengaktifkan siswa mempelajari sendiri suatu masalah dengan membaca dan mengerjakan soal-soal sendiri serta mencobanya sendiri.
- c. Agar siswa lebih rajin dan dapat mengukur kegiatan baik dirumah maupun disekolah.

Adapun langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode tugas atau resitasi, yaitu :

1. Fase Pemberian Tugas

Tugas yang di berikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan :

- a. Tujuan yang akan dicapai.
- b. Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang di tugaskan tersebut.
- c. Sesuai dengan kemampuan siswa.
- d. Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
- e. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut

2. Langkah Pelaksanaan Tugas

- a. Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru.
- b. Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja.
- c. Dusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
- d. Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik sistematis.

3. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas

- a. Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakannya.
- b. Ada Tanya jawab/diskusi kelas.
- c. Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya.

Fase mempertanggungjawabkan tugas inilah yang disebut “resitasi”.

Dalam pelaksanaan metode pemberian tugas dan resitasi perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan tujuan khusus dari tugas yang diberikan.
2. Anda perlu merumuskan tugas-tugas dengan jelas dan mudah dimengerti.
3. Siswa memahami tujuan dan makna tugas, maka mereka akan melaksanakan tugas dengan belajar sendiri, atau mencari nara sumber sesuai dengan tujuan yang telah di gariskan dan penjelasan dari guru.
4. Beri kesempatan pada siswa untuk saling membandingkan hasil pekerjaan dengan orang lain, sehingga ia memahami dan mempelajari hasil uraian orang lain. Dengan demikian akan memperluas; memperkaya dan memperdalam pengetahuan, serta pengalaman siswa.
5. Bila telah selesai melaksanakan atau mempelajari tugas, maka mereka harus membuat laporan (fase resitasi) yang bentuknya juga telah ditentukan sesuai dengan tujuan tugas.
6. Evaluasi, agar guru dapat menilai hasil kerja siswa dan dapat memberi gambaran yang obyektif mengenai usaha siswa melaksanakan tugas itu.

a. Kelebihan Metode Resitasi

Metode tugas dan resitasi mempunyai beberapa kelebihan, antara lain :

1. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.
2. Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
3. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
4. Dapat mengembangkan kreatifitas siswa.

Jadi, metode resitasi ini memiliki kebaikan, diantaranya :

1. Siswa mendalami dan mengalami sendiri pengetahuan yang dicarinya.
2. Pengetahuan akan tinggal lama di dalam jiwanya.
3. Apalagi dalam melaksanakan tugas ditunjang dengan minat dan perhatian siswa, serta kejelasan tujuan mereka bekerja, maka pembelajaran akan lebih efektif.
4. Siswa juga dapat mengembangkan daya berpikirnya sendiri, daya inisiatifnya, daya kreatif, tanggung jawab dan melatih berdiri sendiri.

b. Kekurangan Metode Resitasi

Metode ini juga tidak lepas dari kelemahan-kelemahan, seperti :

1. Siswa kemungkinan hanya meniru pekerjaan temannya.
2. Guru tidak dapat mengawasi langsung tugas itu, jadi siswa tidak menghayati sendiri proses belajar mengajar itu sendiri.
3. Kemungkinan lain orang lain yang mengerjakan tugas itu, maka perlu di minta bantu orang tua, dengan memberi tahu anaknya mempunyai tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga dapat turut mengawasi pelaksanaan tugas, dapat menjadi tempat mengecek apakah itu pekerjaan siswa sebenarnya atau bukan¹².

kelemahan metode ini adalah :

1. Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.
2. Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
3. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.

¹²Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran Untuk Revolusi Pengajaran*, (Medan: CV. Iscom Medan, 2012) h. 29

4. Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosan siswa.
- c. Cara mengatasi kelemahan metode resitasi yaitu:
1. Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya jelas, sehingga mereka mengerti apa yang harus dikerjakan.
 2. Tugas yang diberikan kepada siswa dengan memperlihatkan perbedaan individu masing-masing.
 3. Waktu untuk menyelesaikan tugas harus cukup.
 4. Kontrol atau pengawasan yang sistematis atas tugas yang diberikan sehingga mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh¹³.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya seorang guru harus memperhatikan kelemahan-kelemahan, sehingga penggunaan metode ini tidak mubajir dan sia-sia tanpa ada hasil yang bermakna.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar ialah berupa :

1. Informasi Verbal.
2. Keterampilan Intelektual.
3. Strategi Kognitif.
4. Keterampilan Motorik.
5. Sikap.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar¹⁴.

¹³Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran Untuk Revolusi Pengajaran*, (Medan: CV. Iscom Medan, 2012) h. 29

¹⁴Nana Sudjana: *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005) h. 93

Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan instruksional khusus dari bahan tersebut. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah selesai melalui kegiatan belajar¹⁵.

Hasil belajar yang diperingkatkan pada umumnya berbentuk skor, skor ini kemudian diolah menggunakan rumus-rumus statistik sehingga diperoleh indeks hasil pembelajaran¹⁶. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku¹⁷.

Adapun yang menjadi indikator bahwa proses belajar mengajar dikatakan berhasil yaitu :

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun berkelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran instruksional khusus telah dicapai siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Ada hasil belajar menjadi dua aspek, yaitu :

1. Kemampuan Kognitif
 - a. Keberanian tampil di depan kelas
 - b. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal post-test tertulis
 - c. Kemampuan efektif
 - d. Kekompakan kelompok dalam memainkan peran keberanian berbagai pengalaman
2. Kemampuan Psikomotorik
 - a. Memainkan peran dengan baik
 - b. Terampil berkomunikasi saat berdiskusi
 - c. Dapat mempertahankan ide
 - d. Dapat memecahkan masalah
 - e. Dapat membuat kesimpulan

¹⁵ M. Abdurahman: *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 73

¹⁶ Prayitno dan Belferik: *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*, (Jakarta: Pascasarjana UNIMED, 2010) h. 97

¹⁷ Purwanto: *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) h. 61

- f. Mampu memberi kritik dan saran
- g. Mampu mengajukan pertanyaan¹⁸

Apabila siswa diberi kesempatan menggunakan waktu yang dibutuhkan untuk belajar, dan ia menggunakan dengan sebaik-baiknya maka ia akan mencapai hasil yang diharapkan¹⁹.

Dapat disimpulkan bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan instruksional khusus dari bahan tersebut.

2.Fator-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa)
 - a. Kecerdasan (IQ)
 - b. Minat
 - c. Motivasi
 - d. Perhatian
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah
 - c. Lingkungan masyarakat²⁰

Faktor inilah yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal maupun faktor eksternal saling berkaitan erat satu sama lain. Jika kedua faktor diatas saling bermasalah atau memperoleh nilai, maka akan menimbulkan hasil belajar yang buruk. Keberhasilan proses belajar dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu :

¹⁸ Surnadi Suryabrata: *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) h. 105

¹⁹ Hamzah dan Nurdin: *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 145

²⁰ Slameto: *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 5

1. Istimewa/maksimal yaitu apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai siswa.
2. Baik sekali/optimal yaitu apabila sebagian besar (76% sampai dengan 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
3. Baik yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% sampai dengan 75% yang dikuasai siswa.
4. Kurang yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% dikuasai siswa.

Tujuan belajar sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan.

Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris/ terpisah melainkan komprehensif.

D. Materi Akhlak Tercela Nifaq

1. Nifaq

Kata *nifaq* berasal dari kata *nafiqa alyarbu'*, artinya lubang hewan sejenis tikus. Lubang ini ada dua, ia bisa masuk ke lubang satu kemudian keluar lewat lubang yang lain. Demikianlah gambaran keadaan orang-orang munafik, satu sisi menampakkan islamnya, tetapi di sisi lain ia amat kafir dan menentang kepentingan Agama Islam²¹.

Nifaq adalah perbuatan menyembunyikan kekafiran dalam hatinya dan menampakkan keimanannya dengan ucapan dan tindakan. Perilaku seperti ini pada hakikatnya adalah ketidaksesuaian antara keyakinan, perkataan dan perbuatan. Atau dengan kata lain, tindakan yang selalu dilakukan adalah kebohongan, baik terhadap hati nuraninya, terhadap Allah Swt maupun sesama manusia. Pelaku perbuatan *nifaq* disebut munafik. Firman Allah Swt.

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia 2014, Buku Siswa Akidah Akhlak, Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013. h. 96

وإذا جاؤا بك أو منك فقل يا قوم إنكم كنتم على ما كنتم تعملون

“ Dan bila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka mengatakan : “ Kami telah beriman.” Dan bila mereka kembali kepada syaitan-setan mereka, mereka mengatakan : “ Sesungguhnya kami sendirian dengan kamu, kami hanyalah berolok-olok”. (Q.S. al-Baqarah [2]:14)²²

2. Dua Kategori Nifaq :

Perbuatan *Nifaq* dikategorikan menjadi dua, yaitu :

a. Nifaq I'tiqadi

Nifaq I'tiqadi adalah suatu bentuk perbuatan yang menyatakan dirinya beriman kepada Allah Swt., sedangkan dalam hatinya tidak ada keimanan sama sekali. Dia salat, bersedekah, dan beramal saleh lainnya, namun tindakannya itu tanpa disadari keimanan dalam hatinya²³.

Firman Allah Swt.

وإن من أمة إلا لعلينا أن نضلها وإن كنا لنبشروا بها نارا لعلنا نؤتوا بها حنونا وإن كنا لنبشروا بها عذابا أليما

وإن من أمة إلا لعلنا أن نضلها وإن كنا لنبشروا بها نارا لعلنا نؤتوا بها حنونا وإن كنا لنبشروا بها عذابا أليما

“ Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk salat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan salat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebutkan Allah kecuali sedikit sekali.” (Q.S. an-Nisa' [4]:²⁴

Pelaku *nifaq* diancam Allah dengan disamakan dengan orang fasik yang diancam dengan neraka Jahannam dan kekal di dalamnya.

²² Al-qur'an Surah al-Baqarah [2]:14)

²³ Kementerian Agama Republik Indonesia 2014, Buku Siswa Akidah Akhlak, Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013. h. 97

²⁴ Al-qur'an Surah an-Nisa' [4])

وَالَّذِينَ هُمْ يُرْسِلُونَ إِلَىٰ مَا بُدِئُوا بِهِ مِنَ الْمَغْرِبِ فَنُزِلُوا فِيهَا كَالْعِجْلِ فِي الْحَبْلِ وَالَّذِينَ هُمْ يُرْسِلُونَ إِلَىٰ مَا بُدِئُوا بِهِ مِنَ الْمَغْرِبِ فَنُزِلُوا فِيهَا كَالْعِجْلِ فِي الْحَبْلِ
 وَالَّذِينَ هُمْ يُرْسِلُونَ إِلَىٰ مَا بُدِئُوا بِهِ مِنَ الْمَغْرِبِ فَنُزِلُوا فِيهَا كَالْعِجْلِ فِي الْحَبْلِ وَالَّذِينَ هُمْ يُرْسِلُونَ إِلَىٰ مَا بُدِئُوا بِهِ مِنَ الْمَغْرِبِ فَنُزِلُوا فِيهَا كَالْعِجْلِ فِي الْحَبْلِ
 وَالَّذِينَ هُمْ يُرْسِلُونَ إِلَىٰ مَا بُدِئُوا بِهِ مِنَ الْمَغْرِبِ فَنُزِلُوا فِيهَا كَالْعِجْلِ فِي الْحَبْلِ وَالَّذِينَ هُمْ يُرْسِلُونَ إِلَىٰ مَا بُدِئُوا بِهِ مِنَ الْمَغْرِبِ فَنُزِلُوا فِيهَا كَالْعِجْلِ فِي الْحَبْلِ
 وَالَّذِينَ هُمْ يُرْسِلُونَ إِلَىٰ مَا بُدِئُوا بِهِ مِنَ الْمَغْرِبِ فَنُزِلُوا فِيهَا كَالْعِجْلِ فِي الْحَبْلِ

“Orang-orang munafik laki-laki dan perempuan-perempuan, sebagaimana dari sebagian yang lain adalah sama, mereka menyuruh membuat yang munkar dan melarang berbuat yang ma’ruf dan mereka menggenggam tangannya. Mereka telah lupa kepada Allah, maka Allah melupakan mereka. Sesungguhnya orang-orang munafik itulah orang-orang yang fasik. Allah mengancam orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang kafir dengan neraka Jahannam. Mereka kekal di dalamnya. Cukuplah neraka itu bagi mereka; dan Allah melaknati mereka; dan bagi mereka azab yang kekal. (Q.S. at-Taubah [9]: 67-68)²⁵.

Allah akan memasukkan orang munafik dan orang kafir bersama-sama dalam neraka. Dalam QS. an-Nisa ayat 140, Allah berfirman :

وَالَّذِينَ هُمْ يُرْسِلُونَ إِلَىٰ مَا بُدِئُوا بِهِ مِنَ الْمَغْرِبِ فَنُزِلُوا فِيهَا كَالْعِجْلِ فِي الْحَبْلِ وَالَّذِينَ هُمْ يُرْسِلُونَ إِلَىٰ مَا بُدِئُوا بِهِ مِنَ الْمَغْرِبِ فَنُزِلُوا فِيهَا كَالْعِجْلِ فِي الْحَبْلِ

“ Sungguh Allah mengumpulkan orang-orang munafik dan kafir dalam neraka Jahannam bersama-sama”. (Q.S. an-Nisa [4] :140)²⁶

Kisah Abdullah ibnu Saba’, dia adalah tokoh munafiq Madinah, semenjak kemunculan Nabi Saw, ia sudah memendam rasa benci terhadap Nabi. Sebuah kisah menerangkan bahwa kebencian terhadap Nabi disebabkan karena hijrahnya Nabi ke Madinah, maka pamor akan status social Abdullah ibnu Saba’ menjadi padam. Lalu ia amat memendam rasa benci kepada Nabi Saw. Dalam sejarah perjuangan Islam, dialah sosok yang paling banyak mengendurkan semangat umat Islam dalam berjuang melawan orang-orang kafir, ia juga pernah berusaha mengusir Nabi dari Madinah, ia juga yang pernah memfitnah Sayyidah Aisyah,

²⁵ Al-qur’an Surah at-Taubah [9]:67-68)

²⁶ Al-qur’an Surah an-Nisa [4] :140)

istri Nabi pernah berselingkuh dengan seorang sahabat bernama Shafwan Ibnu Muatthal, lalu Allah menolong langsung sahabat Aisyah, menjelaskan masalahnya dengan menurunkan ayat-ayat Al-Qur'an. Dan ketika Abdullah Ibnu Saba' meninggal di Madinah. Anaknya berusaha memohon pada Nabi untuk turut serta menshalatkan dan menguburkannya. Lalu Nabi amat baik hati, menshalatkannya dan turut menguburkannya, lalu mendoakannya. Setelah Nabi mendoakan dan mengistiqhfarkan untuknya, maka Allah menurunkan surah at-Taubah 9:80:

كَمْ مَكَّنَّا لَهُمْ الْأَرْضَ وَالْمَلَائِكَةَ أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ وَلَئِيْنِمْ أَجْرًا ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

قُلْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

Kamu memohonkan ampun bagi mereka atau tidak kamu memohonkan ampun kepada mereka (adalah sama saja). Kendatipun kamu memohonkan ampun bagi mereka tujuh puluh kali, namun Allah sekali-kali tidak akan memberi ampun kepada mereka. Yang demikian itu adalah karena mereka kafir kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik. (Q.S. at-Taubah 9:80)²⁷.

Ayat ini menerangkan bahwa kemunafikan Abdullah Ibnu Saba' sudah melewati batas kekafiran, sehingga Allah-pun tidak berkenan menerima taubatnya, *nauzubillahi min zalik* (lihat tafsir surah at-Taubah).

²⁷ Al-qur'an Surah at-Taubah 9:80)

b. Nifaq 'Amali

Nifaq 'amali adalah kemunafikkan berupa pengingkaran atas kebenaran dalam bentuk perbuatan²⁸. Sesuai dengan Sabda Rasulullah Saw :

“Tanda-tanda orang munafiq itu ada tiga, yaitu apabila berkata selalu berdusta, apabila berjanji selalu tidak ditepati, dan apabila dipercaya selalu mengkhianati”.

(HR. Bukhari Muslim)

3. Ciri-ciri perbuatan yang masuk kategori *nifaq* :

1. Tidak mampu meneggakkan shalat kecuali dengan malas-malasan, ia merasa ragu terhadap balasan Allah di akhirat.
2. Hanya berfikir jangka pendek yaitu kekayaan duniawi semata.
3. Terbiasa dengan kebohongan, ingkar janji, dan khianat.
4. Tidak mampu ber-*amar ma'ruf nahyi munkar*.
5. Sering kali dalam pembicaraannya menyindir dan menyakiti Nabi atau Islam.

²⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia 2014, Buku Siswa Akidah Akhlak, Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013. h. 99

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi & Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian : Dilakukan di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

2. Waktu Penelitian

Mulai bulan Februari 2018 – Maret 2018 Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya²⁹.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-A dan VII-B MTs Muhammadiyah 15 Medan yang berjumlah 28 siswa yang terbagi kedalam 2 kelas. Kelas Eksperimen berjumlah 14 siswa dan kelas Kontrol 14 siswa.

Jumlah Populasi

No	Kelas	Populasi	keterangan
1	VII-A	14	Kelas eksperimen
2	VII-B	14	Kelas kontrol
Jumlah			28

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini memilih

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, (2008) h. 80

sampel sebanyak 2 kelas yaitu kelas VII-A dan VII-B MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel penelitian yang di ambil sebanyak 14 orang sebagai kelas eksperimen yaitu siswa kelas VII-A dengan metode pembelajaran resitasi dan kelompok kedua 14 orang sebagai kelas kontrol yaitu siswa kelas VII-B dengan pembelajaran konvensional.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan³⁰.

Data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Sebagai faktor yang mempengaruhi yang umum disebut variabel bebas (independen) adalah variabel X yaitu : aktifitas Metode Resitasi. Sedangkan yang disebut faktor yang dipengaruhi yang umum disebut variabel terikat (dependen) adalah variabel Y yaitu : Hasil Belajar Siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penilaian dan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati³¹. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian. Data merupakan informasi yang harus diperoleh dari setiap penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Dalam melaksanakan penelitian ini digunakan alat penelitian yang terdiri dari tes. Menurut Drs. Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat³².

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, (2008)

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, (2008)

³² Amir Daien Indrakesuma (dalam buku dasar-dasar evaluasi pendidikan, 2010:32)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan suatu alat pengumpulan informasi dari suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil belajar pada seorang murid atau seluruh murid. Tes diberikan kepada siswa sebelum (*Pre Test*) dan sesudah (*Post Test*) *treatment* pada kelas dengan materi yang akan diujikan.

1. Observasi / Pengamatan

Obsevasi adalah pengamatan secara langsung dari objek yang akan diteliti dilapangan.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan³³.Observasi dilakukan dilingkungan MTs Muhammadiyah 15 Medan.

2. Tes

Digunakan Tes Terstruktur yang akan disebarkan kepada sampel yaitu siswa. Langkah penyusunan instrument berdasarkan materi yang telah disampaikan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *tes essay* sebanyak 10 soal.

n = banyaknya butir soal

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_i^2 = varians total

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, (2008)
h. 145

E. Uji Coba Instrumen

1. Validitas Tes

Untuk menguji validitas tes digunakan rumus Koefisien Product Moment yaitu³⁴ :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Validitas antara variabel x dan variabel y

x = Skor Butir Soal

y = Skor Total

n = Banyak Siswa

Kriteria validitas tes :

A	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi (sangat baik)
B	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi (baik)
C	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas sedang (cukup)
D	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah

2. Reliabilitas Tes

Berdasarkan soal berbentuk uraian maka digunakan rumus alpha () sebagai berikut³⁵ :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

³⁴ Arikunto: *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, (2010). h. 226

³⁵ Arikunto: *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, (2010). h. 109

Dimana kriteria realibilitas tes yang digunakan adalah :

A	$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah
B	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah
C	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas Sedang
D	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas Tinggi
E	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi
F	$r_{11} > 1,00$	Reliabilitas Sempurna

3. Teknik Analisa Data

1. Uji Normalitas

Normalis Data

Untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak dilakukan normalitas. Sehingga digunakan uji liliefors karena adanya merupakan jenis dan nominal dengan langkah sebagai berikut:

- a. Data skor hasil belajar atau test X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan atau angka baku.

$$Z_1, Z_2, Z_n \text{ menggunakan rumus } Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S} \quad Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

- b. Untuk setiap simpangan baku dihitung $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i) = P(2 \leq Z_i)$
- c. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i , jika proporsi ini dinyatakan $S(Z_i)$ maka $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$
- d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ dengan menentukan harga mutlaknya.
- e. Menentukan $L_0 \text{ hitung} < L_0 \text{ tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka populasi diterima berdistribusi normal.

2. Pengujian Hipotesis

Uji Korelasi

Untuk menguji kolerasi penelitian dan mengukur hubungan antara metode resitasi (X) dengan hasil belajar (Y). Uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel ditunjukkan pada rumus³⁶ :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, (2008)

Dimana :

\bar{X}_1 = rata – rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata – rata kelas kontrol

S_1 = simpangan baku eksperimen

S_2 = simpangan baku kontrol

S_1^2 = varians eksperimen

S_2^2 = varians kontrol

n_1 = banyaknya siswa saat eksperimen

n_2 = banyaknya siswa saat kontrol

Hipotesis dapat dirumuskan :

H_0 : ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Resitasi pembelajaran dengan metode konvensional pada materi Nifaq di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

H_a : ada perbedaan hasil belajar dengan menggunakan Metode Resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Ditinjau dari nilai rata-rata dan simpangan baku hasil belajar siswa menggunakan Metode Resitasi lebih baik dari hasil belajar menggunakan metode konvensional. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh Metode Resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

3. Sistematika Pembahasan

Bab I :Pendahuluan, mengkaji tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

Bab II :Landasan Teoretis yang menguraikan tentang: Hasil Belajar, Metode Resitasi, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab III :Metode Penelitian, yang menguraikan tentang: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Anlisis Data, dan Sistematika Pembahasan.

Bab IV :Pembahasan Hasil Penelitian, yang menguraikan tentang: Deskripsi Sekolah, Deskripsi Hasil Penelitian, Pengujian Hipotesis, Pengujian Reliabilitas, Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen, Distribusi Frekuensi Skor Pembelajaran Metode Resitasi, Deskripsi Data Hasil Pre-Test, Deskripsi Data Hasil Post-Test, Teknik Analisa Data, Pembahasan Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian.

Bab V :Kesimpulan dan Saran

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan

Latar belakang berdirinya MTs muhammadiyah 15 Medan, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H.Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Adapun maksud dari visi dan misi Muhammadiyah itu berdiri adalah mengembalikan ajaran Islam yang semurni – murninya berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah Rasul. Maksud ajaran Islam yang semurni – murninya karena pada waktu itu sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan Tahayul, Bid'ah, dan Khurafat. Oleh karena itulah dalam rangka menumpas ajaran – ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa – siswanya untuk menjadi Gerakan Pelopor Pelaksana Amal Usaha Muhammadiyah dalam memberantas Tahayul, Bid'ah, dan Khurafat.

MTs Muhammadiyah 15 Medan merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaranya dikeluarkan oleh Kanwil Departemen Agama Sumut Nomor:Wb.PP.04.02/3069/1990 tanggal 7 Oktober 1990, beralamat di Jalan Kol.Bejo Gang Nangka Kelurahan PBD Kecamatan Medan Timur.

Saat ini MTs Muhammadiyah Alhamdulillah sudah berkembang sesuai dengan perkembangan dan dinamika kota Medan dan pada tahun ajaran 2000/2001 MTs Muhammadiyah 15 berpindah lokasi yang baru yaitu di Jalan Aluminium IGang Madrasah No. 10 Kelurahan Tjeng Mulia Medan Deli dan izin penyelenggara telah disempurnakan dengan dikeluarkannya izin Operasional Nomor : 848 tahun 2010 tanggal 20 Juli 2010 dengan Akte Yayasan Nomor : C2. HT. 01-03. A/165 tanggal 29 Januari 2004.

2. Profil MTs Muhammadiyah 15 Medan

a. Identitas MTs Muhammadiyah 15 Medan

- 1) Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 15 Medan
- 2) Nomor Statistik Madrasah : 12. 12. 12. 710. 034
- 3) Tahun Berdiri : 1990
- 4) SK Pendirian Sekolah/SIOP : Wb. PP. 03. 02/3069/1990
- 5) Jenjang Akreditasi : B (Baik)
- 6) Status Medarasah : Swasta
- 7) Tahun Akreditasi : 2012
- 8) Alamat Madrasah : Jl. Aluminum I Gg. Madrasah No. 10
- 9) Kode Pos : 20241
- 10) Telepon/ HP : 0821-6101-0753
- 11) Desa/Kelurahan : Tanjung Mulia
- 12) Kecamatan : Medan Deli
- 13) Kabupaten/kota : Medan
- 14) Provinsi : Sumatera Utara

b. Kedaan Fisik Sekolah

- 1) Luas Tanah Seluruhnya : 1400 m²
- 2) Luas Bnagunan Seluruhnya : 160 m²
- 3) Jumlah Ruangan Kelas : 7 Kelas
Yaitu : VII-1, VIII-1, VIII-2, VIII-3, IX-1, IX-2
- 4) Ukuran Ruangan Kelas : 64 m²

3. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 15 Medan

a. Visi

Visi MTs Muhammadiyah 15 Medan adalah terbentuknya pelajar yang berakhlak mulia mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri.

Indikator :

- 1) Adanya rasa kesetiakawanan sosial sesamanya.
- 2) Adanya sikap saling menghargai dan hormat menghormati.
- 3) Terlaksananya kebiasaan berbusana yang baik menutup aurat.

4) Adanya kebebasan berekspresi mengembangkan potensi yang dimilikinya secara positif.

a. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
- 2) Menumbuhkan semangat kompetensi kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Menumbuhkan penhayatan terhadap ajaran agama yang meningkatkan kepedulian sosial.
- 4) Mendorong dan membantu siswa mengenali potensinya supaya berkembang secara kompetitif.

4. Tujuan MTs Muhammadiyah 15 Medan

a. Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun)

- 1) Terlaksananya proses pembelajaran berbasis kompetensi, pendekatan CTL untuk pembelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- 2) Rata – rata UN meningkat 10% untuk tiap mata pelajaran.
- 3) 60% dari siswa mampu mencapai batas minimal ketuntasan belajar nasional.
- 4) Menjuarai olah raga Volly Ball tingkat kecamatan.
- 5) 90% warga sekolah memiliki disiplin dalam waktu.
- 6) 95% warga sekolah memiliki sikap tulus dan ikhlas dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sekolah.
- 7) 60% siswa mampu mengoperasikan Computer Ms.Word.
- 8) 60% lulusan (output) mampu bersaing di sekolah favorit.
- 9) Terlaksananya kegiatan ibadah keagamaan secara aktif.
- 10) 60% siswa yang beragama islam dapat membaca Al-Qur'an dengan aktif, baik, benar, serta maksimal.
- 11) Berprestasi pada musabaqah tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat kecamatan.

5. Tujuan Jangka Menengah (4 Tahun)

- 1) Terlaksananya proses pembelajaran berbasis kompetensi dengan pendekatan CTL milik seluruh mata pelajaran.
- 2) Rata – rata UN meningkat 25% untuk tiap mata pelajaran.
- 3) 75% dari siswa mampu mencapai batas minimal ketuntasan belajar Standar Nasional.
- 4) Menjuarai olah raga Volly Ball tingkat kabupaten.
- 5) 95% warga sekolah memiliki disiplin waktu.
- 6) 95% warga sekolah memiliki sikap tulus dan ikhlas dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sekolah.
- 7) 80% siswa mampu mengoperasikan computer Mr.Word.
- 8) 75% lulusan mampu bersaing di sekolah favorit.
- 9) Tersedianya sangar seni yang aktif.
- 10) Terlaksananya kegiatan ibadah keagamaan secara aktif dan maksimal.
- 11) 75% siswa melaksanakan ibadah agamanya dengan aktif.
- 12) 75% siswa beragama islam dapat membaca Al-Qur'an dengan aktif, baik, benar serta maksimal.
- 13) Berprestasi pada musabaqah tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat kabupaten.

6. Tujuan Jangka Panjang (8 Tahun)

- 1) Terlaksananya proses pembelajaran berbasis kompetensi dengan multi pendekatan.
- 2) Rata – rata Un meningkat 60% untuk tiap mata pelajaran.
- 3) 90% dari siswa mampu mencapai batas minimal ketuntasan belajar standar nasional.
- 4) Menjuarai olah raga Volly Ball tingkat provinsi.
- 5) Menjuarai lomba seni budaya tingkat provinsi.
- 6) 98% warga sekolah memiliki disiplin waktu.
- 7) 98% warga sekolah memiliki sikap tulus dan ikhlas dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sekolah.

- 8) 100% siswa mampu mengoperasikan computer Mr.Word.
- 9) 85% lulusan mampu bersaing di sekolah favorit.
- 10) Tersedianya sangar seni yang aktif.
- 11) Terlaksananya kegiatan ibadah keagamaan secara aktif dan maksimal.
- 12) 90% siswa melaksanakan ibadah agamanya dengan aktif.
- 13) 90% siswa beragama islam dapat membaca Al-Qur'an dengan aktif, baik, benar serta maksimal.
- 14) Berprestasi pada musabaqah tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat kabupaten.

7. Tujuan Pendidikan MTs Muhammadiyah 15

- a. Pembinaan dan peningkatan Ruhiah Keagamaan.
- b. Meningkatkan semangat silaturrahim dan kebersamaan.
- c. Menghasilkan lulusan yang mempunyai keimanan berkompetisi.
- d. Terciptanya suasana lingkungan sekolah yang sehat, kondusif dan bernuansa islami.

8. Sarana dan Prasarana

Tabel. 1

Sarana dan Prasarana di MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1 Kelas	Baik
2	Ruang Kelas	6 Ruangan	Baik
3	Ruang Gedung	1 Ruangan	Baik
4	Ruang UKS	1 Ruangan	Baik
5	KM/WC – Siswa Putra	1 Ruangan	Baik
6	KM/WC – Siswa Putri	1 Ruangan	Baik
7	KM/WC – Guru/ Pegawai	1 Ruangan	Baik
	Jumlah	12Ruangan	Baik

9. Infrastruktur

Tabel. 2
Infrastruktur MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Infrastruktur	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Pagar depan	1	Baik
2	Pagar samping	1	Baik
3	Tiang bendera	1	Baik
4	Bak sampah permanent	1	Baik
5	Musholla/Mesjid	1	Baik
	Jumlah	5 Ruang	Baik

10. Fasilitas Sekolah

Tabel. 3
Keadaan dan Fasilitas MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1	Meja Kursi Kepala Sekolah	1 Set	Baik
2	Meja Kursi Tata Usaha	1 Set	Baik
3	Meja Kursi Tamu	1 Set	Baik
4	Meja Kursi Guru/Wali Kelas	1 Set	Baik
5	Meja Kursi Siswa	80 Set	Baik
6	Almari Arsip	2 Unit	Baik
7	Almari Perpustakaan	6 Unit	Baik
8	Mesin Printer	1 Unit	Baik

11. Data Guru/Pengajar

Tabel. 4
Daftar Nama Guru/Pengajar dan Pegawai
MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Nama Guru/Pengajar	JK	Jabatan
1	M. Syahri, S.Ag	L	Kepsek MTs
2	Wida Hayati, S.Ag	P	Wakil Kepala Sekolah
3	Aldina, S.Pd	P	PKM 1
4	Sri Wardani, S.PdI	P	PKM 2
5	Mukhlis, S.. PdI	L	PKM 3
6	Dewi Surya Kasih, S.Pd.I	P	Guru
7	Fery Ramananda, S.Pd.I	L	Guru
8	Tanti Sri Mustika, A.Md	P	Guru
9	Wida Hayati, S.Ag	P	Guru
10	Irmayana, S.Pd	P	Guru
11	Rahmatika Sari, S.Ag	P	Guru
12	Nur Annisa Arifin, S.Pd.I	P	Guru
13	Isna Fauziah Hrp, S.Pd	P	Guru
14	Nova Handayani, S.Pd.I	P	Guru
15	Siti Mardiyah, S.Pd	P	Guru
16	Mulana Hafis, S.Pd	L	Guru
17	Widianto	L	Guru
18	Satria Ananda	L	Petugas Khusus

12. Data Siswa

Tabel. 5
Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Kelas	Jumlah
1	VII	28 Siswa
2	VIII-1	13 Siswa
3	VIII-2	16 Siswa
4	VIII-3	15 Siswa
5	XI-1	23 Siswa
6	XI-2	25 Siswa
	Jumlah	119 Siswa

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dua variabel yaitu (X) dan (Y). Data (X) yaitu kelas yang menggunakan Metode Pembelajaran *Resitasi*, sedangkan (Y) yaitu kelas yang tidak menggunakan Metode Pembelajaran *Resitasi*, terhadap hasil belajar siswa (konvensional). Sampel dalam penelitian ini sebanyak dua kelas , yaitu kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 14 siswa dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 14 siswa. Jumlah total sampel 28 siswa.

Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* pada pokok bahasan Nifaq. *pre-test* di berikan pada pertemuan pertama, yaitu sebelum diberi penjelasan tentang materi tersebut. Sedangkan *post-test* diberikan diakhir pertemuan untuk mengetahui adakah tingkat hasil belajar siswa setelah proses belajar dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Resitasi* setelah diperoleh nilai keseluruhan hasil belajar Akidah Ahklak maka pengolahan data dapat dilakukan.

1. Hasil Uji Coba Validitas

Tabel. 6
Uji Coba Validitas

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,600	0,532	Valid
2	0,724	0,532	Valid
3	0,724	0,532	Valid
4	0,695	0,532	Valid
5	0,724	0,532	Valid
6	0,695	0,532	Valid
7	0,695	0,532	Valid
8	0,724	0,532	Valid
9	0,603	0,532	Valid
10	0,724	0,532	Valid

Dari hasil coba validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 11 soal yang valid dari 17 soal yaitu item soal no 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14.

2. Uji Reliabilitas

Dalam menghitung reliabilitas tes harus menentukan terlebih dahulu varians butir soal, dengan menggunakan rumus:

$$\alpha^2(i) = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Untuk varians butir soal yang valid yang dihitung menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh pada tabel dibawah ini:

Tabel. 7
Hasil Perhitungan Uji Realibilitas Metode Pembelajaran Resitasi

No	$\alpha^2(i)$
1	25
2	16,83673
3	16,83673
4	12,2449
5	16,83673
6	12,2449
7	12,2449
8	16,83673
9	22,95918
10	16,83673

Setelah didapat varians butir soal maka selanjutnya mencari nilai varians total, dengan menggunakan rumus :

$$\alpha^2(t) = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

(Dengan demikian dapat diketahui varian total nya adalah : 908,6735)

Pada penelitian ini digunakan uji reliabilitas untuk soal pilihan essai dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\sum \alpha t^2} \right|$$

Dengan demikian hasil uji reliabilitas 1 sampai 11 dapat dilihat pada tabel berikut. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada lampiran.

Tabel. 8
Hasil Perhitungan Uji Realibilitas Dari r_{11} Metode Pembelajaran
Resitasi

No	r_{11}
1	0,905
2	0,935
3	0,956
4	0,976
5	0,991
6	1,012
7	1,027
8	1,042
9	1,062
10	1,091

Dari hasil yang diperoleh, maka derajat reliabilitas sangat tinggi.

C. Kegiatan Belajar

a. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Tabel. 9

No	X_i	X_i^2	f_i	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot x_i^2$
1	70	4900	1	70	4900
2	75	5625	3	225	50625
3	80	6400	2	160	25600
4	85	7225	3	225	50625
5	90	8100	3	270	72900
6	95	9,025	2	190	36100
Jumlah	495	3225903	14	1140	140750

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari mean (\bar{x}) dan simpangan baku (s) yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1140}{14} = 81,42$$

$$s = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{14(140750) - (1140)^2}{14(14-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1970500 - 1299600}{14(13)}}$$

$$= \sqrt{\frac{670900}{182}}$$

$$= \sqrt{3686,26}$$

$$= 60,71$$

Berdasarkan data yang di peroleh diketahui skor terendah adalah 70 dan yang tertinggi 95. Rata-rata $x_1 = 81,42$ dan simpangan baku (S) = 60,71

2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Tabel. 10

No	x_1	x_1^2	f_1	$f_1 \cdot x_1$	$f_1 \cdot x_1^2$
1	60	3600	2	120	14400
2	65	4225	3	195	38025
3	70	4900	3	210	44100
4	75	5625	3	225	50625
5	80	6400	3	240	57600
Jumlah	350	24750	14	990	204750

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dicari mean (\bar{x}) dan simpangan baku (s) yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{990}{14} = 70,71$$

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{14(204750) - (990)^2}{14(14-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{2866500 - 980100}{182}}$$

$$= \sqrt{\frac{104800}{182}}$$

$$= \sqrt{57582,41}$$

$$= 239,96$$

Berdasarkan data yang di peroleh diketahui skor terendah adalah 60 dan yang tertinggi 85. Rata-rata $x_1 = 70,71$ dan simpangan baku (S) = 239,96

D. Mendeskripsikan Data

1. Deskripsi Data Hasil *Pre-test*

Analisa terhadap *Pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa sebelum diberikan materi Nifaq. Berikut disajikan analisis statistik deskripsi skor *Pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel. 11
Statistik Deskripsi Data Hasil *Pre-test*
Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	<i>N</i>	Minimum	Maximum	Mean	Std.deviation	Variance
Eksperimen	14	70	90	11,30	7,03	49,45
Kontrol	14	60	75	950	6,71	45,05

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai *pre-test* pada kelas eksperimen terendah 70 dan skor tertinggi 90, rata-ratanya 11,30 dengan varians terbesar 49,45 dan standar deviasi 7,03. Sedangkan nilai *pre-test* pada kelas kontrol terendah 60 dan skor tertinggi 75, rata-ratanya 950 dengan varians 45,05 dan standar deviasi 6,71.

2. Deskripsi Data Hasil *Post-test*

Post-test diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui apakah setelah mengikuti proses pembelajaran yang diberikan dengan menerapkan metode Pembelajaran Resitasi. Berikut disajikan analisis statistik deskripsi skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel. 12
Statistik Deskripsi Data Hasil *Post-test*
Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	<i>N</i>	Minimum	Maximum	Mean	Std.deviation	Variance
Eksperimen	14	70	95	11,75	9,02	81,45
Kontrol	14	60	85	10,04	8,73	76,37

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai *post-test* pada kelas eksperimen terendah 70 dan skor tertinggi 95, rata-ratanya 11,75 dengan varians terbesar 81,45 dan standar deviasi 9,02. Sedangkan nilai *post-test* pada kelas kontrol terendah 60 dan skor tertinggi 85, rata-ratanya 10,04 dengan varians 76,37 dan standar deviasi 8,73.

E. Teknik Analisa Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa rata-rata sampel mendekati kenormalan populasi. Kegunaannya untuk mengikuti dan memberikan keyakinan apakah data berada pada sekitar atau mendekati garis normal. Uji normalitas data menerima atau menolak keputusan normal atau tidaknya data ditetapkan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Variabel *x* dan variabel *y* berdistribusi normal jika $L_0 > L_{tabel}$, sebaliknya jika harga tersebut tidak terpenuhi maka variabel *y* tidak berdistribusi normal. Rangkuman hasil pengujian normalitas atas variabel *x* dan *y* berdistribusi normal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 13
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Metode Pembelajaran Resitasi

Variabel	<i>Dk</i>	L_0	A	L_t	Keterangan
X	14	0,37	0,05	0,227	Normal
Y	14	0,3	0,05	0,227	Normal

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh bahwa kedua kelompok sampel memenuhi syarat-syarat pengujian hipotesis “t”. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan statistik t, dari hasil perhitungan pada lampiran di peroleh *t hitung* 2,768 dengan menggunakan nilai t tabel , yaitu $dk = n-2$ maka $14-2 = 12$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh t tabel = 2,179, karena *t hitung* > t tabel dengan demikian dengan demikian H_a diterima H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Akidah Akhlak siswa menggunakan pembelajaran Metode Resitasi pada siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Dengan demikian bahasan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar Akidah Akhlak antara siswa yang diajarkan dengan Metode Pembelajaran *Resitasi* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan metode pembelajaran *Resitasi* agar diperoleh hasil belajar yang baik dengan kontribusi yang lebih besar.

Pembelajaran dengan metode *Resitasi* merupakan salah satu bentuk strategi yang baik untuk digunakan pada pembelajaran Akidah Akhlak. Metode pembelajaran *Resitasi* sangat penting kaitannya dengan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

4. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelimahan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan sara-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Dan penelitian ini hanya berlaku untuk populasi penelitian yaitu siswa kelas VII Di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata- rata pembelajaran dengan metode Pembelajaran resitasi pada materi Nifaq dikelas VII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan adalah sebesar 81,45 hal ini berarti tergolong kategori cukup dan standart deviasinya sebesar 9,02.
2. Rata- rata skor hasil belajar Akidah Akhlak siswa dengan metode Pembelajaran resitasi pada materi Nifaq dikelas VII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan adalah sebesar 49,45 hal ini berarti tergolong kategori tinggi dan standart deviasinya sebesar 7,03. Ini berarti bahwa “Ada Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada siswa agar lebih berminat dan giat belajar dalam setiap proses belajar mengajar.
2. Diharapkan agar setiap guru khususnya guru Akidah Akhlak dapat lebih meningkatkan sistem penyampaian materi dengan metode yang lebih banyak dan beragam lagi.
3. Hasil belajar ini kiranya dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an

Abdurahman.M (2003):*Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asri. C (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Aswan Zain & Bahri Syaiful (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Departemen Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Agama. *Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta.

Daryanto (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung : CV. Yrama Widya.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Psikologi Belajar*. Penerbit Rineka Putra: Jakarta.

Hamzah dan Nurdin (2011): *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: Bumi Aksara.

Istarani (2012). *Kumpulan 39 metode pembelajaran untuk revolusi pengajaran*. Medan : CV. Iscom Medan.

Nasution, S (2000). *Didatik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pramono, Yusuf (2013). *Pendidikan agama islam untuk perguruan tinggi*. Jakarta : PT. Grasindo.

Prayitno dan Belferik. (2010). *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*. Jakarta : Pascasarjana UNIMED.

Purwanto (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sagala, Syaiful (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Sudjana, Nana (2005). *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito

Sugiyono (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suryabrata, Surnadi (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Uno, Hamzah (2008). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.